

RINGKASAN

AINUL YAKIN, RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*SOLANUM MELONGENA* L.) TERHADAP PEMBERIAN PGPR (*PLANT GROWTH PROMOTING RHIZOBACTERIA*) DENGAN KONSENTRASI DAN INTERVAL WAKTU YANG BERBEDA. Dosen Pembimbing Utama Ir. Iskandar Umarie, M.P. Dosen Pembimbing Anggota Ir. Bejo Suroso, MP.

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) menjadi salah satu komoditas sayuran dengan nilai ekonomi yang cukup tinggi, karena perannya yang besar dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia termasuk tanaman musiman yang mempunyai arti penting kehidupan dan perkembangan sosial ekonomi bagi masyarakat tani. *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) sebagai pupuk hayati yang ramah lingkungan menjadi salah satu alternatif dalam menyediakan bakteri baik yang dapat merangsang pertumbuhan (*biostimulant*) dengan mensintesis dan mengatur konsentrasi berbagai pengatur zat tumbuh serta dapat memfasilitasi tersedianya unsur hara esensial dan sebagai pengendali pathogen tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dan produksi tanaman terung terhadap konsentrasi pemberian pgpr dan interval waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 3 ulangan dan terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama konsentrasi pgpr K1 (50 ml/L), K2 (75 ml/L), K3 (100 ml/L) dan faktor kedua interval waktu pemberian PGPR W1 (0 hst), W2 (2 hst), W3 (4 hst), W4 (6 hst). Untuk percobaan terdiri faktor pertama konsentrasi 3 taraf, faktor kedua interval waktu 4 taraf, lalu kombinasi terdiri 12 perlakuan diulang sebanyak 3 kali, setiap perlakuan terdiri dari 16 tanaman jadi total keseluruhan sebanyak 576 tanaman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perlakuan konsentrasi PGPR 75 ml/liter (K2) merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung pada parameter tinggi tanaman 7 hst, dan umur berbunga, jumlah buah pertanaman dan diameter buah. Perlakuan interval waktu pemberian PGPR 4 hst (W3) merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung pada parameter tinggi tanaman 28 hst, persentase bunga menjadi buah. Sedangkan perlakuan interval waktu pemberian PGPR 6 hst (W4) merupakan perlakuan terbaik terhadap produksi tanaman terung pada parameter jumlah bunga, jumlah buah pertanaman, panjang buah, diameter buah dan berat buah pertanaman. Interaksi antara konsentrasi 100 ml/liter dan interval waktu pemberian 6 hst (K3W4) merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung pada parameter tinggi tanaman 28 hst, jumlah buah pertanaman, jumlah bunga dan diameter buah.